



**REPUBLIK INDONESIA
KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA**

SURAT PENCATATAN CIPTAAN

Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, berdasarkan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta yaitu Undang-Undang tentang perlindungan ciptaan di bidang ilmu pengetahuan, seni dan sastra (tidak melindungi kekayaan intelektual lainnya), dengan ini menerangkan bahwa hal-hal tersebut di bawah ini telah tercatat dalam Daftar Umum Ciptaan:

- I. Nomor dan tanggal permohonan : C00201705757, 14 Desember 2017
- II. Pencipta
Nama : **1. MARINA RAMADANI, M.Pd.;**
2. Dr. SUPAHAR;
3. Dr. DADAN ROSANA
Alamat : Perum. Sleman Permai 2 Blok J 01 Rt.010 Rw.033
Kel. Tlogoadi, Kec. Mlati, Kab. Sleman, D.I. Yogyakarta.
Kewarganegaraan : Indonesia
- III. Pemegang Hak Cipta
Nama : **LPPM UNY**
Alamat : Jalan Colombo No.1
Karangmalang, D.I. Yogyakarta 55281.
Kewarganegaraan : -
- IV. Jenis Ciptaan : Buku
- V. Judul Ciptaan : **INSTRUMENT EVALUASI MODEL CIPP PADA
PENERAPAN PENILAIAN KINERJA KETERAMPILAN
PROSES SAINS PESERTA DIDIK**
- VI. Tanggal dan tempat diumumkan : 24 Agustus 2017, di Yogyakarta
untuk pertama kali di wilayah
Indonesia atau di luar wilayah
Indonesia
- VII. Jangka waktu perlindungan : Berlaku selama 50 (lima puluh) tahun sejak pertama
kali diumumkan.
- VIII. Nomor pencatatan : 091259

Pencatatan Ciptaan atau produk Hak Terkait dalam Daftar Umum Ciptaan bukan merupakan pengesahan atas isi, arti, maksud, atau bentuk dari Ciptaan atau produk Hak Terkait yang dicatat. Menteri tidak bertanggung jawab atas isi, arti, maksud, atau bentuk dari Ciptaan atau produk Hak Terkait yang terdaftar. (Pasal 72 dan Penjelasan Pasal 72 Undang-undang Nomor 28 Tahun 2014 Tentang Hak Cipta)

a.n. MENTERI HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA
REPUBLIK INDONESIA
DIREKTUR JENDERAL KEKAYAAN INTELEKTUAL
u.b.
DIREKTUR HAK CIPTA DAN DESAIN INDUSTRI



Dr. Dra. Erni Widhyastari, Apt., M.Si.

**INSTRUMEN EVALUASI MODEL CIPP PADA PENERAPAN
PENILAIAN KINERJA KETERAMPILAN PROSES SAINS**

"Sistem Ekskresi pada Manusia"

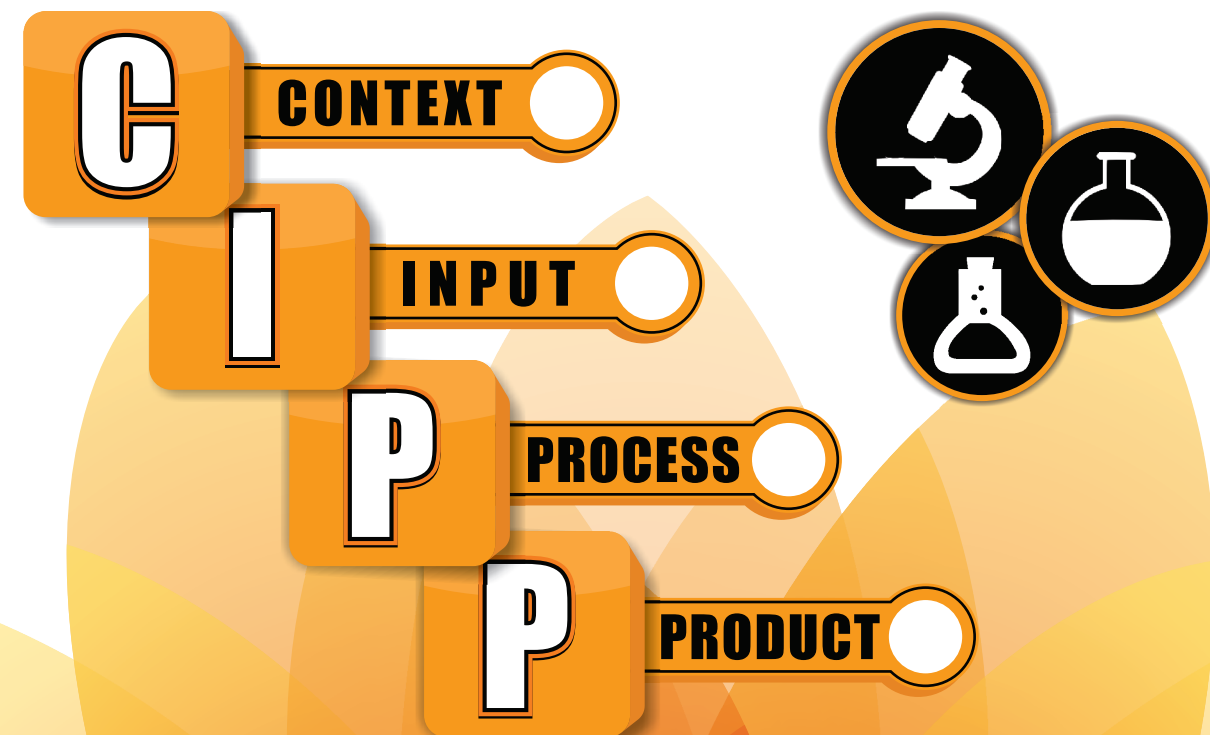
Komponen instrumen evaluasi model CIPP pada penerapan instrumen penilaian kinerja untuk mengukur keterampilan proses sains ini memuat instrumen evaluasi pada komponen context, input, process, dan product. Instrumen ini digunakan untuk mengetahui keterlaksanaan penerapan instrumen penilaian kinerja dalam pembelajaran IPA khususnya untuk materi sistem ekskresi yang diajarkan di kelas VIII SMP semester genap.



**PRODI PENDIDIKAN IPA
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

INSTRUMEN EVALUASI MODEL CIPP

PENERAPAN PENILAIAN KINERJA KETERAMPILAN PROSES SAINS



**MARINA RAMADANI
SUPAHAR**

DAFTAR ISI

Daftar Isi.....	1
Kata Pengantar	2
Pendahuluan	3
Hasil Validitas dan Reliabilitas Instrumen.....	7
Kisi-kisi Instrumen Evaluasi	9
Sampul Lembar Observasi <i>Context, Input, Process, Product</i>	11
Pedoman Penggunaan Lembar Observasi Instrumen Evaluasi Model CIPP	12
Lembar Observasi Komponen <i>Context</i>	15
Lembar Observasi Komponen <i>Input</i>	18
Lembar Observasi Komponen <i>Process</i>	25
Lembar Observasi Komponen <i>Product</i>	28
Sampul Lembar Angket <i>Context</i> dan <i>Process</i>	31
Pedoman Pengisian Lembar Angket Instrumen Evaluasi Model CIPP	32
Lembar Angket Komponen <i>Context</i>	33
Lembar Angket Komponen <i>Process</i>	34
Daftar Pustaka	35

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirrobbil'alamin penulis ucapkan atas segala bentuk kenikmatan yang telah Allah berikan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan pengembangan instrumen evaluasi model CIPP pada penerapan instrumen penilaian kinerja untuk mengukur keterampilan proses sains peserta didik SMP Kelas VIII. Instrumen evaluasi ini berupa lembar angket dan lembar observasi yang dilengkapi dengan butir pernyataan dan rubrik penilaian yang dijadikan daftar cek evaluasi pada saat kegiatan evaluasi berlangsung. Aspek-aspek evaluasi yang digunakan untuk mengevaluasi penerapan instrumen penilaian kinerja di antaranya adalah aspek *context*, *input*, *process*, dan *product*.

Kegiatan evaluasi dilakukan untuk mengetahui sejauh mana suatu penerapan penilaian kinerja telah terlaksana dengan baik. Kegiatan evaluasi juga dapat digunakan untuk memperoleh beberapa pertimbangan terkait kualitas keterlaksanaan suatu kegiatan. Hasil evaluasi dapat digunakan oleh pihak sekolah untuk memperbaiki kualitas penilaian kinerja yang telah terlaksana. Pengembangan instrumen evaluasi diharapkan mampu memberikan manfaat atau gambaran lebih terkait dengan kegiatan evaluasi terutama terhadap penerapan penilaian kinerja.

Yogyakarta, 28 Februari 2017

Penulis

PENDAHULUAN

Pembelajaran IPA di sekolah tidak hanya diarahkan pada ranah kognitif saja, namun seharusnya juga ditekankan pada ranah psikomotor dan ranah afektif. Untuk itu, selama kegiatan pembelajaran berlangsung, peserta didik harus dituntut untuk selalu aktif mulai dari awal pembelajaran hingga akhir kegiatan pembelajaran. Kegiatan pembelajaran yang ditekankan pada sebuah proses, akan mengajak peserta didik untuk berperan aktif dalam membangun pengetahuannya sendiri sehingga konsep pengetahuan yang mereka dapatkan lebih bermakna dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Untuk mencapai hal tersebut maka peserta didik seharusnya diberikan pengalaman belajar secara langsung melalui keterampilan proses sains.

Kurikulum di Indonesia selalu mengalami perbaikan, salah satunya pada sistem penilaian. Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2016, sistem penilaian yang digunakan dalam Kurikulum 2013 adalah penilaian autentik. Di mana penilaian yang dilakukan mencakup kompetensi sikap, keterampilan, dan pengetahuan selama proses pembelajaran berlangsung. Salah satu karakteristik dari penilaian autentik adalah mampu mengukur keterampilan dan performansi sehingga bukan hanya mengingat fakta, dan menekankan pencapaian kompetensi keterampilan (*skills*) dan kinerja (*performance*). Di dalam keterampilan proses sains peserta didik, guru dapat menilai hasil belajar peserta didik dari aspek keterampilannya. Hal ini dikarenakan dalam keterampilan proses terdapat enam aspek penting yang

dapat digunakan sebagai acuan atau kriteria dalam menilai peserta didik sehingga penilaian yang dilakukan lebih bersifat autentik. Keenam aspek keterampilan yang digunakan menurut Goldston & Downey (2013: 130) di antaranya prediksi, pengukuran, observasi, inferensi, komunikasi, dan eksperimen.

Seiring dengan berjalannya waktu dan tuntutan kurikulum 2013 saat ini yang menuntut penerapan penilaian autentik dalam setiap proses pembelajaran, maka banyak ahli pengukuran yang mengembangkan instrumen penilaian yang khusus menilai aspek keterampilan peserta didik, salah satunya adalah penilaian kinerja. Pengembangan instrumen penilaian kinerja ini merupakan salah satu program inovasi dalam pembelajaran yang bertujuan untuk memperbaiki sistem penilaian dan meningkatkan pemahaman peserta didik tidak hanya sebatas pengetahuan saja namun hingga tahap aplikasi atau penerapan dalam kehidupan sehari-hari. Penilaian kinerja yang telah dikembangkan menurut Charlotte&Elizabeth (2016: 1&15-16) sedikitnya harus terdiri dari lembar observasi guna mengukur keterampilan proses sains peserta didik dan tugas kinerja yang dituangkan dalam Lembar Kerja Peserta Didik sebagai panduan peserta didik dalam melaksanakan praktikum.

Program yang telah direncanakan dan akan diterapkan dalam suatu proses pembelajaran perlu diakhiri dengan evaluasi. Evaluasi ini dimaksudkan untuk melihat kembali apakah program tersebut telah dilaksanakan sesuai dengan perencanaan dan sesuai dengan tujuannya. Hasil yang dicapai dalam bentuk informasi digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk pembuatan keputusan dan penentuan kebijakan. Evaluasi program harus dilaksanakan secara sistematis

dengan melalui proses pengumpulan data dengan menggunakan instrumen evaluasi yang valid dan reliabel sehingga evaluator akan lebih mudah melakukan analisis data yang digunakan untuk mengetahui tingkat keberhasilan suatu program. Di mana keberhasilan suatu program (*output/product*) sangat ditentukan oleh implementasinya (*process*) dan implementasinya pun sangat dipengaruhi oleh tingkat kesiapan segala hal yang mendukung (*input*) yang diperlukan untuk keberlangsungan implementasi dari sebuah program. Beberapa model evaluasi yang telah dikembangkan oleh banyak ahli, salah satu model evaluasi yang cocok digunakan untuk mengevaluasi program penerapan instrumen penilaian kinerja ini adalah model evaluasi CIPP yang terdiri dari evaluasi *context*, *input*, *process*, dan *product* yang dikembangkan oleh Stufflebeam. Pemilihan model evaluasi CIPP dalam penelitian ini dikarenakan model ini dapat mengevaluasi program secara lebih detail dan spesifik, sehingga lebih memudahkan evaluator dalam pengambilan keputusan.

Instrumen evaluasi model CIPP terdiri dari lembar angket dan lembar observasi. Lembar Angket pada komponen *context* digunakan untuk menganalisis kebutuhan guru akan perlunya perbaikan sistem penilaian. Lembar angket pada komponen *input* bertujuan untuk mengetahui kesiapan dan pelaksanaan guru dalam menerapkan penilaian kinerja keterampilan proses dalam pembelajaran. Masing-masing lembar angket pada komponen *context* dan *process* terdiri dari sepuluh butir pernyataan. Lembar observasi digunakan untuk mengevaluasi keempat komponen evaluasi model CIPP. Komponen *context* mengamati proses penilaian yang telah dilakukan guru selama pembelajaran dengan lima butir

pengamatan. Komponen *input* mengamati kompetensi guru, karakteristik peserta didik, dan ketersediaan sarana dan prasarana dengan 17 butir pengamatan. Komponen *process* mengamati persiapan dan pelaksanaan penilaian kinerja dengan empat butir pengamatan. Komponen *product* mengamati hasil penerapan penilaian kinerja keterampilan proses sains dengan empat butir pengamatan.

Menurut Arikunto (2014: 22) menjelaskan bahwa wujud dari hasil evaluasi adalah sebuah rekomendasi dari evaluator untuk mengambil keputusan. Ada empat kemungkinan keputusan yang dapat ditetapkan berdasarkan hasil dari pelaksanaan sebuah program, di antaranya yaitu (1) menghentikan program, karena program tidak ada memberikan manfaat atau karena program tidak terlaksana sesuai dengan harapan, (2) merevisi program, karena ada sedikit bagian yang kurang sesuai dengan harapan, (3) melanjutkan program, karena pelaksanaan program sudah berjalan sesuai dengan harapan dan memberikan hasil yang bermanfaat, dan (4) menyebarluaskan program, karena program tersebut berhasil dengan baik maka sangat baik apabila dilaksanakan lagi di tempat dan waktu yang lain.

HASIL VALIDITAS DAN RELIABILITAS INSTRUMEN

A. Hasil Validitas

Uji validitas yang digunakan untuk mengetahui validitas isi instrumen evaluasi model CIPP menggunakan Analisis V Aiken. Uji validitas melibatkan tujuh orang validator dengan skala penilaian empat. Untuk rater sebanyak tujuh dan jumlah kategori penilaian empat maka setiap butir pada instrumen dikatakan valid apabila memiliki nilai V Aiken sebesar 0,86.

1) Lembar Observasi

Komponen	Nilai V Aiken	Keterangan
<i>Context</i>	0,90	Valid
	0,90	
	0,86	
	0,90	
	0,95	
<i>Input</i>	1,00	Valid
	1,00	
	0,95	
	0,90	
	0,86	
	0,95	
	0,90	
	0,90	
	1,00	
	0,86	
	1,00	
	0,90	
	0,86	
	0,90	
	1,00	
0,90		
0,95		
<i>Process</i>	1,00	Valid
	0,95	
	1,00	
	0,95	
<i>Product</i>	1,00	Valid
	0,90	
	0,86	
	0,95	

2) Lembar Angket

Komponen	Nilai V Aiken	Keterangan
<i>Context</i>	0,95	Valid
	1,00	
	0,90	
	1,00	
	0,95	
	0,90	
	1,00	
	1,00	
	0,95	
	0,90	
<i>Input</i>	0,95	
	1,00	
	1,00	
	0,95	
	1,00	
	1,00	
	0,95	
	0,95	
	0,95	
1,00		

B. Hasil Reliabilitas

Reliabilitas merupakan salah satu syarat untuk sebuah instrumen dikatakan layak untuk digunakan. Salah satu perhitungan internal reliabilitas adalah *coefficient alpha*. Secara umum, nilai koefisien alpha cronbrach harus lebih besar atau sama dengan 0,70 maka instrumen dapat dikatakan reliabel. George&Mallery dalam Gliem&Gliem (2003: 87) menjelaskan beberapa batas nilai koefisien cronbrach's alpha yaitu jika lebih dari 0,9 maka sempurna, lebih dari 0,80 tergolong baik, lebih besar dari 0,7 maka tergolong diterima, lebih besar dari 0,6 maka tergolong dipertanyakan, lebih dari 0,5 dikatakan reliabilitasnya sangat rendah, dan kurang dari lima maka instrumen tidak diterima.

Instrumen	Koefisien Alpha Cronbach	Keterangan
Lembar Observasi CIPP	0,950	Reliabel
Lembar Angket <i>Context</i>	0,754	
Lembar Angket <i>Process</i>	0,776	

KISI-KISI INSTRUMEN EVALUASI MODEL CIPP

A. LEMBAR OBSERVASI

Komponen Evaluasi	Aspek	Indikator	Nomor Butir
<i>Context</i>	Analisis Kebutuhan	Sistem penilaian yang telah diterapkan	1, 2, 3, 4, 5
	<i>Input</i>	Kompetensi Guru	Kompetensi Pedagogik
Kompetensi Profesional			6
Kompetensi Kepribadian			7
Kompetensi Sosial			8
<i>Input</i>	Karakteristik Peserta Didik	Minat Peserta Didik	9, 10, 11, 12
	Ketersediaan Sarana dan Prasarana	Kodisi Laboratorium	13, 14, 15
<i>Process</i>		Perencanaan	Perencanaan Penggunaan Instrumen Penilaian Kinerja
	Pelaksanaan		Penerapan Instrumen Penilaian Kinerja
<i>Product</i>	Hasil Penerapan	Ketepatan penggunaan instrumen	1
		Peningkatan Keterampilan	2, 3
		Keefektifan Penggunaan	4

B. LEMBAR ANGKET

Komponen Evaluasi	Aspek	Indikator	Nomor Butir
<i>Context</i>	Analisis Kebutuhan	Kebutuhan Guru	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10
<i>Process</i>	Persiapan	Kesiapan Penggunaan Instrumen Penilaian Kinerja	1, 2, 3, 4, 5, 6
	Pelaksanaan	Penerapan Instrumen Penilaian Kinerja	7, 8, 9, 10

PEDOMAN PENGGUNAAN LEMBAR OBSERVASI INSTRUMEN EVALUASI MODEL CIPP

A. Petunjuk Umum

Instrumen evaluasi model CIPP digunakan untuk mengevaluasi penerapan penilaian kinerja untuk mengukur keterampilan proses sains peserta didik kelas VIII SMP pada materi sistem ekskresi. Instrumen evaluasi ini berupa lembar observasi yang bertujuan untuk mengevaluasi penerapan instrumen penilaian kinerja dari keempat komponen evaluasi dalam model CIPP. Pengisian lembar observasi melibatkan beberapa pihak antara lain guru IPA SMP dan observer non guru.

B. Petunjuk Penggunaan Instrumen

1. Isilah data diri Anda pada kolom identitas yang telah disediakan
2. Bacalah setiap kriteria penilaian dengan seksama
3. Bacalah setiap butir pernyataan pada lembar observasi dan lembar angket dalam instrumen evaluasi ini dengan teliti.
4. Berilah penilaian berdasarkan pengamatan Anda dengan cara melingkari pada salah satu angka (1, 2, 3, 4, dan 5) pada setiap pernyataan yang telah disediakan. Angka yang Anda pilih merupakan representasi dari penilaian yang Anda berikan pada setiap butir pernyataan.

Keterangan Skor:

Skor 1 menunjukkan kondisi HTP (Hampir Tidak Pernah)

Skor 2 menunjukkan kondisi SJ (Sangat Jarang)

Skor 3 menunjukkan kondisi KD (Kadang-Kadang)

Skor 4 menunjukkan kondisi SS (Sangat Sering)

Skor 5 menunjukkan kondisi HSL (Hampir Selalu)

Berikut ini adalah contoh pengisian instrumen:

NO	BUTIR PERNYATAAN	PENILAIAN						
			SKOR					
1	Guru melakukan penilaian selama proses pembelajaran	HTP	1	2	3	4	5	HSL

Kriteria penilaian:

<p>Kondisi ideal:</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru menilai kemampuan awal peserta didik ▪ Guru menilai kegiatan peserta didik selama proses pembelajaran ▪ Guru menilai sikap peserta didik selama proses pembelajaran ▪ Guru menilai hasil belajar peserta didik setelah diberikan pelajaran 	<p>5 : Semua kondisi ideal telah dilaksanakan</p> <p>4 : Satu kondisi ideal tidak dilaksanakan</p> <p>3 : Dua kondisi ideal tidak dilaksanakan</p> <p>2 : Tiga kondisi ideal tidak dilaksanakan</p> <p>1 : Semua kondisi ideal tidak dilaksanakan</p>
---	---

Intepretasi Penilaian:

Skor 4 yang diberikan observer menunjukkan bahwa guru telah melaksanakan 3 kondisi ideal dari 4 kriteria kondisi ideal yang telah ditentukan. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa guru sangat sering melakukan penilaian selama proses pembelajaran.

IDENTITAS OBSERVER

Nama Observer :

Pekerjaan :

Sekolah :

Pokok Bahasan :

Hari dan Tanggal :

Yogyakarta,

Nama Observer:

INSTRUMEN EVALUASI

PENERAPAN INSTRUMEN PENILAIAN KINERJA UNTUK MENGUKUR KETERAMPILAN PROSES SAINS PESERTA DIDIK (KOMPONEN *CONTEXT*)

A. RUBRIK PENILAIAN

Petunjuk: Bacalah rubrik penilaian di bawah ini dengan teliti sebagai pedoman dalam memberikan skor dalam setiap butir pernyataan

NOMOR BUTIR	KONDISI IDEAL	RUBRIK PENILAIAN
1	Guru melakukan penilaian selama proses pembelajaran	
	<ul style="list-style-type: none">Guru menilai kemampuan awal peserta didikGuru menilai kegiatan peserta didik selama proses pembelajaranGuru menilai sikap peserta didik selama proses pembelajaranGuru menilai hasil belajar peserta didik setelah diberikan pelajaran	5 : Semua kondisi ideal telah dilaksanakan 4 : Satu kondisi ideal tidak dilaksanakan 3 : Dua kondisi ideal tidak dilaksanakan 2 : Tiga kondisi ideal tidak dilaksanakan 1 : Semua kondisi ideal tidak dilaksanakan
2	Guru menerapkan beberapa teknik penilaian selama pembelajaran	
	<ul style="list-style-type: none">Guru menggunakan soal tesGuru menggunakan lembar observasi/uji petik/simulasiGuru menggunakan lembar angketGuru menggunakan portfolio	5 : Semua kondisi ideal telah dilaksanakan 4 : Satu kondisi ideal tidak dilaksanakan 3 : Dua kondisi ideal tidak dilaksanakan 2 : Tiga kondisi ideal tidak dilaksanakan 1 : Semua kondisi ideal tidak dilaksanakan
3	Guru menilai semua aspek hasil belajar peserta didik selama pembelajaran	
	<ul style="list-style-type: none">Guru menilai aspek kognitifGuru menilai aspek afektifGuru menilai aspek psikomotor	5 : Semua kondisi ideal telah dilaksanakan 4 : Satu kondisi ideal tidak dilaksanakan 3 : Dua kondisi ideal tidak dilaksanakan

NOMOR BUTIR	KONDISI IDEAL	RUBRIK PENILAIAN
	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru menilai keaktifan siswa 	2 : Tiga kondisi ideal tidak dilaksanakan 1 : Semua kondisi ideal tidak dilaksanakan
4	Guru mengukur beberapa keterampilan peserta didik selama pembelajaran IPA	
	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru menilai keterampilan proses sains peserta didik ▪ Guru menilai keterampilan manipulatif peserta didik ▪ Guru menilai keterampilan komunikasi peserta didik ▪ Guru menilai keterampilan pemecahan masalah 	5 : Semua kondisi ideal telah dilaksanakan 4 : Satu kondisi ideal tidak dilaksanakan 3 : Dua kondisi ideal tidak dilaksanakan 2 : Tiga kondisi ideal tidak dilaksanakan 1 : Semua kondisi ideal tidak dilaksanakan
5	Guru menerapkan prinsip penilaian autentik dalam pembelajaran	
	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Penilaian berkaitan dengan kemampuan peserta didik ▪ Penilaian berbasis kinerja peserta didik ▪ Penilaian menekankan pada kegiatan dan pengalaman belajar peserta didik ▪ Penilaian menekankan keterpaduan sikap, pengetahuan, dan keterampilan 	5 : Semua kondisi ideal telah dilaksanakan 4 : Satu kondisi ideal tidak dilaksanakan 3 : Dua kondisi ideal tidak dilaksanakan 2 : Tiga kondisi ideal tidak dilaksanakan 1 : Semua kondisi ideal tidak dilaksanakan

B. LEMBAR OBSERVASI

NO	BUTIR PERNYATAAN	PENILAIAN					HSL	
			SKOR					
1	Guru melakukan penilaian selama proses pembelajaran	HTP	1	2	3	4	5	HSL
2	Guru menerapkan beberapa teknik penilaian selama pembelajaran	HTP	1	2	3	4	5	HSL
3	Guru menilai semua aspek hasil belajar peserta didik selama pembelajaran	HTP	1	2	3	4	5	HSL
4	Guru mengukur beberapa keterampilan peserta didik selama pembelajaran IPA	HTP	1	2	3	4	5	HSL
5	Guru menerapkan prinsip penilaian autentik dalam pembelajaran	HTP	1	2	3	4	5	HSL
		JUMLAH SKOR						

INSTRUMEN EVALUASI

PENERAPAN INSTRUMEN PENILAIAN KINERJA UNTUK MENGUKUR KETERAMPILAN PROSES SAINS PESERTA DIDIK (KOMPONEN *INPUT*)

A. RUBRIK PENILAIAN

Petunjuk: Bacalah rubrik penilaian di bawah ini dengan teliti sebagai pedoman dalam memberikan skor dalam setiap butir pernyataan

NOMOR BUTIR	KONDISI IDEAL	RUBRIK PENILAIAN
1	Guru mempersiapkan perangkat pembelajaran untuk materi sistem ekskresi	
	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru sudah mempersiapkan silabus ▪ Guru sudah mempersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) ▪ Guru sudah mempersiapkan Lembar Kerja Peserta didik (LKS) ▪ Guru sudah mempersiapkan lembar penilaian 	5 : Semua kondisi ideal telah dipersiapkan 4 : Satu kondisi ideal tidak dipersiapkan 3 : Dua kondisi ideal tidak dipersiapkan 2 : Tiga kondisi ideal tidak dipersiapkan 1 : Semua kondisi ideal tidak dipersiapkan
2	Guru membuka kegiatan pembelajaran dengan baik	
	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam ▪ Guru melanjutkan dengan doa ▪ Guru mengecek kehadiran peserta didik ▪ Guru memberikan apersepsi 	5 : Semua kondisi ideal telah dilaksanakan 4 : Satu kondisi ideal tidak dilaksanakan 3 : Dua kondisi ideal tidak dilaksanakan 2 : Tiga kondisi ideal tidak dilaksanakan 1 : Semua kondisi ideal tidak dilaksanakan
3	Guru melaksanakan kegiatan inti dengan baik	
	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru menyampaikan tujuan pembelajaran ▪ Guru menjelaskan langkah kerja ▪ Guru membantu peserta didik yang mengalami kesulitan ▪ Guru membimbing peserta didik melakukan percobaan 	5 : Semua kondisi ideal telah dilaksanakan 4 : Satu kondisi ideal tidak dilaksanakan 3 : Dua kondisi ideal tidak dilaksanakan 2 : Tiga kondisi ideal tidak dilaksanakan

NOMOR BUTIR	KONDISI IDEAL	RUBRIK PENILAIAN
		1 : Semua kondisi ideal tidak dilaksanakan
4	Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan baik	
	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru mempersilahkan peserta didik menyampaikan hasil percobaan ▪ Guru melakukan konfirmasi ▪ Guru menyampaikan kesimpulan ▪ Guru memberikan tugas untuk pertemuan selanjutnya 	5 : Semua kondisi ideal telah dilaksanakan 4 : Satu kondisi ideal tidak dilaksanakan 3 : Dua kondisi ideal tidak dilaksanakan 2 : Tiga kondisi ideal tidak dilaksanakan 1 : Semua kondisi ideal tidak dilaksanakan
5	Guru melakukan penilaian hasil belajar peserta didik dengan baik	
	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru menilai keaktifan peserta didik ▪ Guru menilai aspek kognitif ▪ Guru menilai aspek afektif ▪ Guru menilai aspek psikomotor 	5 : Semua kondisi ideal telah dilaksanakan 4 : Satu kondisi ideal tidak dilaksanakan 3 : Dua kondisi ideal tidak dilaksanakan 2 : Tiga kondisi ideal tidak dilaksanakan 1 : Semua kondisi ideal tidak dilaksanakan
6	Guru menyampaikan materi sistem ekskresi dengan baik	
	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru menguasai konsep pokok bahasan sistem ekskresi ▪ Guru menyampaikan konsep sistem ekskresi secara jelas ▪ Guru menjawab pertanyaan peserta didik secara jelas ▪ Guru memberikan contoh yang tepat 	5 : Semua kondisi ideal telah dilaksanakan 4 : Satu kondisi ideal tidak dilaksanakan 3 : Dua kondisi ideal tidak dilaksanakan 2 : Tiga kondisi ideal tidak dilaksanakan 1 : Semua kondisi ideal tidak dilaksanakan
7	Guru mempunyai sifat kepribadian yang baik	
	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru memiliki sifat santun dalam bertutur kata ▪ Guru bijaksana dalam mengambil keputusan ▪ Guru berperilaku jujur, tegas, dan manusiawi ▪ Guru menampilkan diri sebagai pribadi yang dewasa, arif, dan berwibawa 	5 : Semua kondisi ideal telah dilaksanakan 4 : Satu kondisi ideal tidak dilaksanakan 3 : Dua kondisi ideal tidak dilaksanakan 2 : Tiga kondisi ideal tidak dilaksanakan 1 : Semua kondisi ideal tidak dilaksanakan
8	Guru mampu berkomunikasi dengan peserta didik dengan baik	
	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru menggunakan bahasa yang mudah dipahami 	5 : Semua kondisi ideal telah dilaksanakan

NOMOR BUTIR	KONDISI IDEAL	RUBRIK PENILAIAN
	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Ada <i>eye contact</i> dengan peserta didik ▪ Guru menggunakan intonasi suara yang baik ▪ Guru memberikan kesempatan peserta didik untuk bertanya/berdiskusi 	4 : Satu kondisi ideal tidak dilaksanakan 3 : Dua kondisi ideal tidak dilaksanakan 2 : Tiga kondisi ideal tidak dilaksanakan 1 : Semua kondisi ideal tidak dilaksanakan
9	Peserta didik aktif selama mengikuti pembelajaran	
	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Peserta didik aktif bertanya kepada guru ▪ Peserta didik mampu berdiskusi dengan teman ▪ Peserta didik menyampaikan pendapat ▪ Peserta didik mengerjakan tugas yang diberikan guru 	5 : Semua kondisi ideal telah dilaksanakan 4 : Satu kondisi ideal tidak dilaksanakan 3 : Dua kondisi ideal tidak dilaksanakan 2 : Tiga kondisi ideal tidak dilaksanakan 1 : Semua kondisi ideal tidak dilaksanakan
10	Peserta didik tertarik untuk menggali informasi dari berbagai sumber belajar	
	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Peserta didik menggunakan buku pelajaran ▪ Peserta didik memanfaatkan internet ▪ Peserta didik menggunakan buku ensiklopedi ▪ Peserta didik menggunakan media cetak 	5 : Semua kondisi ideal telah dilaksanakan 4 : Satu kondisi ideal tidak dilaksanakan 3 : Dua kondisi ideal tidak dilaksanakan 2 : Tiga kondisi ideal tidak dilaksanakan 1 : Semua kondisi ideal tidak dilaksanakan
11	Peserta didik menunjukkan performa yang baik selama proses pembelajaran	
	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Peserta didik mengikuti pembelajaran dari awal hingga akhir ▪ peserta didik melaksanakan kegiatan praktikum sesuai prosedur ▪ peserta didik melaksanakan prosedur praktikum dengan benar ▪ peserta didik mengerjakan tugas kinerja dengan baik 	5 : Semua kondisi ideal telah dilaksanakan 4 : Satu kondisi ideal tidak dilaksanakan 3 : Dua kondisi ideal tidak dilaksanakan 2 : Tiga kondisi ideal tidak dilaksanakan 1 : Semua kondisi ideal tidak dilaksanakan
12	Peserta didik mampu bekerja sama dalam kelompok	
	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Peserta didik mampu menyampaikan pendapat dalam kelompok ▪ Peserta didik mau menerima pendapat dari teman satu kelompok ▪ Peserta didik mampu membagi tugas yang adil dalam kelompok ▪ Peserta didik mampu menarik kesimpulan sepakat dalam kelompok 	5 : Semua kondisi ideal telah dilaksanakan 4 : Satu kondisi ideal tidak dilaksanakan 3 : Dua kondisi ideal tidak dilaksanakan 2 : Tiga kondisi ideal tidak dilaksanakan 1 : Semua kondisi ideal tidak dilaksanakan

NOMOR BUTIR	KONDISI IDEAL	RUBRIK PENILAIAN
13	Kondisi ruang laboratorium bersih dan nyaman	
	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Ruang laboratorium tidak ada sampah berserakan ▪ Sirkulasi udara baik ▪ Pencahayaan terang ▪ Tidak berdebu 	5 : Semua kondisi ideal tampak 4 : Satu kondisi ideal tidak tampak 3 : Dua kondisi ideal tidak tampak 2 : Tiga kondisi ideal tidak tampak 1 : Semua kondisi ideal tidak tampak
14	Properti yang ada di dalam ruang laboratorium tertata dengan baik	
	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Jarak antara meja kerja satu dengan lainnya tidak berdekatan ▪ Jarak semua meja kerja dengan papan tulis tidak berdekatan ▪ Jarak semua meja kerja dengan wastafel berdekatan ▪ Jarak semua meja kerja dengan lemari penyimpanan terjangkau 	5 : Semua kondisi ideal tampak 4 : Satu kondisi ideal tidak tampak 3 : Dua kondisi ideal tidak tampak 2 : Tiga kondisi ideal tidak tampak 1 : Semua kondisi ideal tidak tampak
15	Fasilitas penunjang praktikum tersedia dengan lengkap	
	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Tersedia meja dan kursi kerja ▪ Tersedia wastafel ▪ Tersedia lemari penyimpanan ▪ Tersedia papan tulis 	5 : Semua kondisi ideal tampak 4 : Satu kondisi ideal tidak tampak 3 : Dua kondisi ideal tidak tampak 2 : Tiga kondisi ideal tidak tampak 1 : Semua kondisi ideal tidak tampak
16	Alat praktikum yang dibutuhkan untuk percobaan sistem ekskresi tersedia lengkap di laboratorium	
	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Tersedia pipa corong ▪ Tersedia gelas ukur ▪ Tersedia tabung reaksi ▪ Tersedia tabung erlenmeyer 	5 : Semua kondisi ideal tampak 4 : Satu kondisi ideal tidak tampak 3 : Dua kondisi ideal tidak tampak 2 : Tiga kondisi ideal tidak tampak 1 : Semua kondisi ideal tidak tampak
17	Bahan praktikum yang dibutuhkan untuk percobaan sistem ekskresi tersedia lengkap di laboratorium	
	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Tersedia kertas saring ▪ Tersedia larutan benedict 	5 : Semua kondisi ideal tampak 4 : Satu kondisi ideal tidak tampak

NOMOR BUTIR	KONDISI IDEAL	RUBRIK PENILAIAN
	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Tersedia larutan biuret ▪ Tersedia urine 	3 : Dua kondisi ideal tidak tampak 2: Tiga kondisi ideal tidak tampak 1 : Semua kondisi ideal tidak tampak

B. LEMBAR OBSERVASI

NO	BUTIR PERNYATAAN	PENILAIAN						
			SKOR					
KOMPETENSI GURU								
1	Guru mempersiapkan perangkat pembelajaran untuk materi sistem ekskresi dengan baik	HTP	1	2	3	4	5	HSL
2	Guru membuka kegiatan pembelajaran dengan baik	HTP	1	2	3	4	5	HSL
3	Guru melaksanakan kegiatan inti dengan baik	HTP	1	2	3	4	5	HSL
4	Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan baik	HTP	1	2	3	4	5	HSL
5	Guru melakukan penilaian hasil belajar peserta didik dengan baik	HTP	1	2	3	4	5	HSL
6	Guru menyampaikan materi sistem ekskresi dengan baik	HTP	1	2	3	4	5	HSL
7	Guru mempunyai sifat kepribadian yang baik	HTP	1	2	3	4	5	HSL
8	Guru mampu berkomunikasi dengan peserta didik dengan baik	HTP	1	2	3	4	5	HSL
		JUMLAH SKOR						
KARAKTERISTIK PESERTA DIDIK								
9	Peserta didik aktif selama mengikuti pembelajaran	HTP	1	2	3	4	5	HSL
10	Peserta didik tertarik untuk menggali informasi dari berbagai sumber belajar	HTP	1	2	3	4	5	HSL
11	Peserta didik menunjukkan performa yang baik selama proses	HTP	1	2	3	4	5	HSL

NO	BUTIR PERNYATAAN	PENILAIAN						
			SKOR					
	pembelajaran							
12	Peserta didik mampu bekerja sama dalam kelompok	HTP	1	2	3	4	5	HSL
		JUMLAH SKOR						
SARANA DAN PRASARANA								
13	Kondisi ruang laboratorium bersih dan nyaman	HTP	1	2	3	4	5	HSL
14	Properti yang ada di dalam ruang laboratorium tertata dengan baik	HTP	1	2	3	4	5	HSL
15	Fasilitas penunjang praktikum tersedia dengan lengkap	HTP	1	2	3	4	5	HSL
16	Alat praktikum yang dibutuhkan untuk percobaan sistem ekskresi tersedia lengkap di laboratorium	HTP	1	2	3	4	5	HSL
17	Bahan praktikum yang dibutuhkan untuk percobaan sistem ekskresi tersedia lengkap di laboratorium	HTP	1	2	3	4	5	HSL
		JUMLAH SKOR						

INSTRUMEN EVALUASI

PENERAPAN INSTRUMEN PENILAIAN KINERJA UNTUK MENGUKUR KETERAMPILAN PROSES SAINS PESERTA DIDIK (KOMPONEN *PROCESS*)

A. RUBRIK PENILAIAN

Petunjuk: Bacalah rubrik penilaian di bawah ini dengan teliti sebagai pedoman dalam memberikan skor dalam setiap butir pernyataan

NOMOR BUTIR	KONDISI IDEAL	RUBRIK PENILAIAN
1	Guru mempersiapkan penerapan instrumen penilaian kinerja dalam proses pembelajaran dengan baik	
	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru telah membagi siswa ke dalam kelompok kecil ▪ Guru telah menjelaskan prosedur penilaian kinerja kepada siswa ▪ Guru menjelaskan tugas kinerja yang harus dikerjakan siswa ▪ Guru membaca petunjuk penggunaan instrumen penilaian kinerja 	5 : Semua kondisi ideal telah dilaksanakan 4 : Satu kondisi ideal tidak dilaksanakan 3 : Dua kondisi ideal tidak dilaksanakan 2 : Tiga kondisi ideal tidak dilaksanakan 1 : Semua kondisi ideal tidak dilaksanakan
2	Guru mengukur keenam aspek keterampilan proses sains dengan baik	
	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Keenam aspek keterampilan proses sains terukur Aspek prediksi Aspek eksperimen Aspek pengukuran Aspek observasi Aspek komunikasi Aspek inferensi 	5 : Keenam aspek keterampilan proses sains terukur 4 : Hanya lima aspek keterampilan proses sains terukur 3 : Hanya empat aspek keterampilan proses sains terukur 2 : Hanya tiga aspek keterampilan proses sains terukur 1 : Hanya dua aspek keterampilan proses sains terukur
3	Guru mengisi instrumen penilaian kinerja dengan baik	

NOMOR BUTIR	KONDISI IDEAL	RUBRIK PENILAIAN
	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru mengisi identitas peserta didik ▪ Guru mengisi setiap butir pernyataan sesuai kondisi yang teramati ▪ Guru menilai semua peserta didik dalam satu kelompok ▪ Guru menghitung total skor 	5 : Semua kondisi ideal telah dilaksanakan 4 : Satu kondisi ideal tidak dilaksanakan 3 : Dua kondisi ideal tidak dilaksanakan 2 : Tiga kondisi ideal tidak dilaksanakan 1 : Semua kondisi ideal tidak dilaksanakan
4	Guru melakukan penilaian selama proses pembelajaran	
	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru melakukan penilaian selama peserta didik merancang prediksi ▪ Guru menilai peserta didik selama melakukan percobaan ▪ Guru menilai peserta didik ketika berdiskusi ▪ Guru menilai peserta didik ketika melakukan konfirmasi 	5 : Semua kondisi ideal telah dilaksanakan 4 : Satu kondisi ideal tidak dilaksanakan 3 : Dua kondisi ideal tidak dilaksanakan 2 : Tiga kondisi ideal tidak dilaksanakan 1 : Semua kondisi ideal tidak dilaksanakan

B. LEMBAR OBSERVASI

NO	BUTIR PERNYATAAN	PENILAIAN					HSL	
			SKOR					
1	Guru mempersiapkan penerapan instrumen penilaian kinerja dalam proses pembelajaran dengan baik	HTP	1	2	3	4	5	HSL
2	Guru mengukur keenam aspek keterampilan proses sains dengan baik	HTP	1	2	3	4	5	HSL
3	Guru mengisi instrumen penilaian kinerja dengan baik	HTP	1	2	3	4	5	HSL
4	Guru melakukan penilaian selama proses pembelajaran	HTP	1	2	3	4	5	HSL
		JUMLAH SKOR						

INSTRUMEN EVALUASI

PENERAPAN INSTRUMEN PENILAIAN KINERJA UNTUK MENGUKUR KETERAMPILAN PROSES SAINS PESERTA DIDIK (KOMPONEN *PRODUCT*)

A. RUBRIK PENILAIAN

Petunjuk: Bacalah rubrik penilaian di bawah ini dengan teliti sebagai pedoman dalam memberikan skor dalam setiap butir pernyataan

NOMOR BUTIR	RUBRIK PENILAIAN
1	Instrumen penilaian kinerja digunakan untuk mengukur keterampilan proses sains dengan baik dan tepat 5: Enam aspek keterampilan proses sains terukur 4: Lima aspek keterampilan proses sains terukur 3: Empat aspek keterampilan proses sains terukur 2: Tiga aspek keterampilan proses sains terukur 1: Dua aspek keterampilan proses sains terukur
2	Penerapan instrumen penilaian kinerja meningkatkan hasil belajar kognitif peserta didik 5: Hasil <i>posttest</i> menunjukkan 80% peserta didik tuntas 4: Hasil <i>posttest</i> menunjukkan 70% peserta didik tuntas 3: Hasil <i>posttest</i> menunjukkan 40% peserta didik tuntas 2: Hasil <i>posttest</i> menunjukkan 20% peserta didik tuntas 1: Hasil <i>posttest</i> menunjukkan 10% peserta didik tuntas
3	Penerapan instrumen penilaian kinerja meningkatkan keterampilan proses sains peserta didik pada setiap pertemuan 5: Hasil skor lembar observasi keterampilan proses sains 100% peserta didik meningkat 4: Hasil skor lembar observasi keterampilan proses sains 75% peserta didik meningkat

NOMOR BUTIR	RUBRIK PENILAIAN
	3: Hasil skor lembar observasi keterampilan proses sains 50% peserta didik meningkat 2: Hasil skor lembar observasi keterampilan proses sains 25% peserta didik meningkat 1: Hasil skor lembar observasi keterampilan proses sains 10% peserta didik meningkat
4	Seluruh peserta didik dalam satu kelas teramati dengan baik oleh guru melalui penilain kinerja 5: Semua peserta didik teramati 4: 80% peserta didik teramati 3: 60% peserta didik teramati 2: 40% peserta didik teramati 1: Hanya 20% peserta didik teramati

B. LEMBAR OBSERVASI

Petunjuk Khusus: Pada komponen *product* pengamatan dilakukan dengan mengamati lembar observasi penilaian kinerja dan hasil *posttest* dari masing-masing peserta didik

NO	BUTIR PERNYATAAN	PENILAIAN						
			SKOR					
1	Instrumen penilaian kinerja digunakan untuk mengukur keterampilan proses sains dengan baik dan tepat	HTP	1	2	3	4	5	HSL
2	Penerapan instrumen penilaian kinerja meningkatkan hasil belajar kognitif peserta didik	HTP	1	2	3	4	5	HSL
3	Penerapan instrumen penilaian kinerja meningkatkan keterampilan proses sains peserta didik pada setiap pertemuan	HTP	1	2	3	4	5	HSL
4	Seluruh peserta didik dalam satu kelas teramati dengan baik oleh guru melalui penilaian kinerja	HTP	1	2	3	4	5	HSL
		JUMLAH SKOR						

**PEDOMAN PENGISIAN LEMBAR ANGKET INSTRUMEN EVALUASI
MODEL CIPP PADA PENERAPAN PENILAIAN KINERJA
KETERAMPILAN PROSES SAINS**

A. Petunjuk Umum

Instrumen ini bertujuan untuk:

1. Menganalisis kebutuhan guru terhadap penerapan instrumen penilaian kinerja untuk mengevaluasi komponen *context*.
2. Mengetahui kesiapan guru dalam menggunakan instrumen penilaian kinerja selama proses pembelajaran untuk mengevaluasi komponen *process*.

B. Petunjuk Penggunaan Instrumen

1. Isilah data diri Bapak/Ibu Guru pada kolom identitas yang telah disediakan.
2. Isilah semua pernyataan yang terdapat pada lembar angket berikut sesuai dengan pendapat Bapak/Ibu secara jujur.
3. Pilihlah salah satu jawaban dengan memberi tanda *check* (√) pada kolom yang tersedia dengan kriteria penilaian sebagai berikut:

STS : jika Anda sangat tidak setuju

TS : jika Anda tidak setuju

R : jika Anda ragu-ragu

S : jika Anda setuju

SS : jika Anda sangat setuju

Berikut ini contoh pengisian angket:

NO	PERNYATAAN	PILIHAN JAWABAN				
		STS	TS	R	S	SS
1	Berdasarkan implementasi Kurikulum 2013, sistem penilaian harus diperbaiki		√			

C. Identitas Guru

Nama :

NIP :

**ANGKET ANALISIS KEBUTUHAN
PENERAPAN INSTRUMEN PENILAIAN KINERJA UNTUK
MENGUKUR KETERAMPILAN PROSES SAINS**

NO	PERNYATAAN	PILIHAN JAWABAN				
		STS	TS	R	S	SS
1	Berdasarkan implementasi Kurikulum 2013, sistem penilaian harus diperbaiki					
2	Guru harus menerapkan beberapa teknik penilaian selama proses pembelajaran					
3	Guru harus menilai semua aspek hasil belajar siswa selama proses pembelajaran					
4	Belum ada instrumen penilaian khusus untuk mengukur keterampilan peserta didik					
5	Instrumen penilaian kinerja masih jarang digunakan untuk menilai keterampilan peserta didik					
6	Penilaian yang dilakukan selama pembelajaran harus berbasis kinerja peserta didik					
7	Penilaian harus ditekankan pada kegiatan dan pengalaman belajar peserta didik					
8	Penilaian harus menekankan keterpaduan sikap, pengetahuan, dan keterampilan					
9	Dalam pembelajaran IPA, guru harus mengukur dan menilai keterampilan proses sains peserta didik					
10	Guru perlu menggunakan instrumen penilaian kinerja untuk mengukur keterampilan proses sains peserta didik					

ANGKET KESIAPAN GURU
PENERAPAN INSTRUMEN PENILAIAN KINERJA UNTUK
MENGUKUR KETERAMPILAN PROSES SAINS

NO	PERNYATAAN	PILIHAN JAWABAN				
		STS	TS	R	S	SS
1	Saya dapat memahami petunjuk penggunaan instrumen					
2	Saya dapat memahami butir pernyataan instrumen					
3	Saya dapat memahami rubrik penilaian					
4	Penggunaan instrumen penilaian kinerja tidak membutuhkan waktu yang sangat lama					
5	Saya dapat memahami cara perhitungan skor akhir					
6	saya dapat memahami tugas kinerja yang harus dikerjakan siswa					
7	Butir pernyataan pada instrumen penilaian kinerja membingungkan					
8	Saya membutuhkan bantuan observer dalam melakukan penilaian kinerja					
9	Butir pernyataan keterampilan proses peserta didik yang tercantum di instrumen penilaian dapat diamati saat penilaian dilakukan					
10	Butir pernyataan keterampilan proses sains hanya dapat digunakan untuk menilai siswa secara berkelompok					

DAFTAR PUSTAKA

- Aiken, L.R. (1985) Three Coefficient for Analyzing the Reliability and Validity of Ratings. *Educating and Psychological Measurement*, 45, 131-134.
- Arikunto, P. D. (2014). *Evaluasi Program Pendidikan* . Jakarta: Bumi Aksara.
- Daniel, L. S. (2000). *Evaluation Model*. New York: Kluwer Academic Publisher.
- Danielson, C. & Marquez, E. (2016). *Performance Tasks and Rubrics for High School Mathematics*. New York: Routledge.
- Joseph A.Gliem, R. R. (2003). Calculating, Interpreting, and Reporting Cronbach's Alpha Reliability Coefficient for Likert-Type Scale. *Midwest Research to Practice Conference in Adult, Continuing, and Community Education*, (hal. 82-88).
- Mendikbud. (2016). *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomoer 23, Tahun 2016, tentang Standar Penilaian Pendidikan*.



LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

TANDA TERIMA PENDAFTARAN HKI

TELAH TERIMA DARI :

N A M A : MARINA RAMADANI
FAKULTAS/PRODI : PASCASARJANA / PEND. IPA
No. Telp / HP : 082220724403
JENIS HKI : HAK CIPTA/PATEN/MERK/DESAIN INDUSTRI
JUDUL : INSTRUMEN EVALUASI MODEL CIPP
PADA PENERAPAN PENILAIAN KINERJA
KETERAMPILAN PROSES SAINS
PRODUK BERUPA : BUKU

USULAN HKI :

No	Jenis HKI	Formulir (Eks)	Produk (bh)	Hand Book (bh)	CD (bh)
1	Hak Cipta	1	3		
2	Paten				
3	Desain Industri				
4	Merk				
	JUMLAH				

Diterima Tanggal : 30 OKTOBER 2017

Yang Menyerahkan,

(MARINA R.)

nama terang & td tangan



Yang Menerima,

(TPA S.)

nama terang & td tangan